

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al- Khaeriyah, yang beralamatkan di Jl. Rangkas Bitung, Kecamatan Jawilan, Kab Serang, Provinsi Banten, yang dijadikan objek penelitian adalah kelas X. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah:

- a. Adanya masalah yang menaarik untuk diteliti
- b. Kurang tepatnya strategi yang dipakai guru dalam pemilihan media pembelajaran
- c. Kurangnya respon siswa pada materi pengurusan jenazah yang berdampak siswa mengalami kurangnya pemahaman dalam menerima pembelajaran fiqh

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Waktu dan jadwal penelitian menyesuaikan dengan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X. Penelitian ini dimulai sejak proses penyusunan proposal, pengkajian teori, instrumen penelitian, pengumpulan data dilapangan, pengolahan

data, sampai penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	November 2018				Desember 2018				Maret 2019				April 2019				Mei 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			■	■																
2	Penyusunan proposal					■	■	■	■												
3	Sidang proposal									■	■										
4	Pelaksanaan penelitian										■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengolahan data														■	■	■	■	■	■	■
6	Penulisan laporan penelitian																			■	■

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalar manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga seseorang dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen bersifat kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non- Equivalen grup desain yang merupakan bentuk dari Quasi Experimen dengan dua macam perlakuan. Artinya, peneliti menggunakan dua macam perlakuan yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Penelitian dengan menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui ada tindakannya perbedaan pretest terhadap posttest.

Pendekatan kuantitatif digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono eksperimen adalah metode penelitian yang dinggunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Perlakuan yang dimaksud adalah untuk mengetahui atau mencoba meneliti ada tindakan hubungan sebab akibat dengan membandingkan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok perbanding yang tidak diberi perlakuan. Perilaku yang dimaksud adalah menggunakan media audio visual (Video) untuk mendukung

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R&D*,(Bandung: Alfabeta CV, 2016),h.72

pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah kelas X di MTs Al-Khaeriyah. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel. 3.2

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- O₁** : Tes awal diberikan perlakuan (pretest) pada kelompok eksperimen
- O₂** : Tes akhir diberikan perlakuan (posstest) pada kelompok eksperimen
- O₃** : Tes awal diberikan perlakuan (pretest) pada kelompok Kontrol
- O₄** : Tes akhir diberikan perlakuan (posstest) pada kelompok Kontrol
- : Pemberian perlakuan yaitu dengan menggunakan media konvensional

X : Pemberian perlakuan yaitu dengan menggunakan media audio visual (Video)

C. Variabel Penelitian

1. Variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual video)

a. Definisi Konseptual

Media audio visual (Video) bisa diartikan sebagai media yang berkaitan antara indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga dapat mengefektifkan kemampuan siswa dalam menangkap sebuah materi yang disajikan dalam video tersebut. Alur kemajuan media audio visual (video) dimulai dari keterlibatan guru untuk menyajikan suatu video dalam materi yang akan disampaikan setelah itu siswa mampu untuk mendengar dan melihat tayangan video yang kemudian siswa mampu untuk mempraktekannya dan memahami materi yang disampaikan.

b. Definisi operasional

Dalam penggunaan media audio visual (video) ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya Mengembangkan penguasaan keterampilan dan mendorong munculnya apresiasi pengalaman, penghayatan, pelafalan dan

membangkitkan gairah belajar siswa, mendorong siswa untuk memahami dan menelaah apa yang siswa dengar dan lihat. Cara mengukurnya dengan menggunakan test untuk memperoleh data.

2. Variabel Y (Pemahaman Siswa)

a. Definisi Konseptual

Pemahaman siswa adalah setiap siswa mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, bahkan mampu untuk menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

b. Definisi operasional

Dalam pemahaman siswa ada beberapa hal yang harus diperhatikan indikator yang harus dan dicapai diantaranya menterjemahkan, menafsirkan dan mengstrapolasikan. Dengan demikian pemahaman dapat diukur menggunakan tes untuk memperoleh data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al-Khaeriyah Tahun Ajar 2018-2019 yang terdiri dari empat kelas X A berjumlah 32 siswa, kelas X B berjumlah 31 siswa kelas X C berjumlah 30 dan kelas X D berjumlah 31, jadi jumlah keseluruhan kelas X adalah 124.

Tabel 3.3

Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	X.A	14	17	30
2.	X.B	15	15	30
3.	X.C	14	16	30
4.	X.D	14	16	31
Total				121

Sumber data: Tata Usha MA Al-Khaeriyah 2018/2019

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 117

2. Sampel

Sampel adalah sebagian sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability Sampling*. *non probability Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ dalam penelitian ini adalah dua kelas, satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yakni kelas X A berjumlah 30 siswa yang menggunakan media pembelajaran Audio Visual (Video) dan kelas X B berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan tidak menggunakan media pembelajaran Audio Visual (Video). Alasan mengambil sampel dikelas X dikarenakan terdapat mata pelajaran fiqih materi tentang pengurusan jenazah.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 120

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 218

Tabel 3.4
Sample Penelitian

No	Siswa Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Xa	30	Experimen
2	Xb	30	Kontrol

E. Instumen Penilaian

Menurut Arikanto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan suatu metode agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, sehingga lebih mudah diolah.

1. Tes

Tes merupakan serentenan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau klompok.⁵ Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa dalam mempelajari pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 142

a. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5

Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pemahaman siswa	1. Memberikan penjelasan	1,2	2
	2. Memberikan uraian	3,4	2
	3. Memberikan konsep	5	1

Dari kisi-kisi diatas dapat dijelaskan dari masing-masing soal tes memiliki tiga indikator dalam pemahaman siswa, indikator pemahaman siswa yang mencangkup masing-masing soal

- a) Skor 1 :tidak menuliskan atau tidak menjawab yang ditanyakan dari soal
- b) Skor 2 : menuliskan atau menjawab yang ditanyakan dari soal tetapi kurang lengkap
- c) Skor 3 : menuliskan atau menjawab yang ditanyakan dari soal dengan benar

- d) Skor 4 : menuliskan atau menjawab yang ditanyakan dengan benar dan lengkap

Tabel 3.6

Kisi-kisi Butir Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1. Siswa mampu menjelaskan pelaksanaan pengurusan jenazah sesuai dengan syarat islam	2	1		2
Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	2. Siswa mampu memberikan uraian pelaksanaan pengurusan jenazah	4	3		2

Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	3. Siswa mampu memberikan konsep pengurusan jenazah dengan benar			5,	1
Jumlah					5

1. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien validitas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba

X = Skor tiap butir soal untuk setiap individu

Y = Skor total tiap siswa yang mengikuti tes uji Coba.

Tabel 3.7
Kriteria Klasifikasi Validitas

Kriteria	Klasifikasi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

b. Uji Reliabilitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2))}}$$

Kemudian dimasukan ke rumus spearman-brown

$$r_{11} = 2r_{\frac{1}{2}, \frac{1}{2}}$$

Keterangan:

r_1 = reabilitas seluruh soal

F. Teknis Analisi Data

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data yan penulis gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik,

yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sebagai hasil pengukuran sehingga didapatkan hasil kuantitatif tentang penelitian yang penulis lakukan. Data diharapkan adanya informasi yang objektif sehingga mendapatkan kebenaran dari objek yang diteliti.

1) Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu yang ada kelompok tersebut.⁶ Rumus yang digunakan untuk mencari mean menurut Riadi adalah.⁷

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i X_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata

f_i : Banyaknya data

X_i : Titik tengah kelas

n : Banyak data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 49

⁷ Edi Riadi, *Metode Statistik Parametrik dan Non Parametrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri), 45

2) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data atas yang telah disusun, urutannya dari data terkecil sampa terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.⁸

$$me = Tb + 1 \left(\frac{\frac{1}{2n} - f}{f} \right)$$

Keterangan:

Me: median

B: batas bawah kelas medium

P: panjang kelas

N: banyaknya data

3) Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang disandarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang mendai mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.⁹

$$Mo = Tb + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

⁸ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), 67

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendid ikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),47

Keterangan

Mo: modus

Tb: batas bawah kelas modus

P: panjang kelas

b1: frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b2: frekuensi kelas modus dikurangi kelas berikutnya

4) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)

5) Menentukan standar deviasi, dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD: standar deviasi

X_i: nilai x ke-i

\bar{X} : rata-rata

n: ukuran sampel

6) Uji normalitas

$$X^2 = \sum_{l+1}^K \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diobservasi

F_n : frekuensi yang diharapkan

7) Analisis regresi dengan persamaan regis: $Y = a + b x$.¹⁰

$$\frac{(\sum x^2)(\sum X)(\sum Y)}{N \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

a. Analisis kolerasi (Product Moment) dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indek kolerasi “r” product moment

N : number of cases (jumlah frekuensi) / banyaknya data

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh sekor Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara sekor X dan skor Y

b. Menentukan penafsiran kolerasi sebagai berikut:

1) 0,00 – 0,20 = sangat rendah

2) 0,20 – 0,40 = rendah

3) 0,40 – 0,70 = sedang

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), 315

- 4) 0,70 – 0,90 = tinggi
 5) 0,0 – 1,00 = sangat tinggi

c. Uji hipotesis signifikan kolerasi, dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d. Menghitung besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi), dengan rumus

$$CD = r^2 \cdot 100\%$$

8) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Varians terkecil

$$\text{dengan } S^2 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S^2 = varians

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah sampel

Dimana:

dk pembilang = $n_1 - 1$

dk penyebut = $n_2 - 1$

Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5%, pengujian yang berlaku adalah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak homogen) dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima (homogen).

9) Uji T

Penulis menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan rumus *t-test* untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menyatakan keberartian hubungan tersebut dilakukan uji-t, yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 : Rata-rata kelompok 1

x_2 : Rata-rata kelompok 2

n_1 : Jumlah siswa kelompok 1

n_2 : Jumlah siswa kelompok 2

s_1 : Deviasi standar kelompok 1

s_2 : Deviasi standar kelompok 2

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah dugaan sementara dari peneliti yang akan dilakukan. Pembahasan statistik inferensial dimulai dari rumusan hipotesis penelitian. Seseorang yang akan meneliti harus merumuskan hipotesis penelitiannya. Karena dengan hipotesis yang diajukan akan menjadi pengendali bagi semua kegiatan penelitian, mulai dari pemilihan sampel, pembuatan instrumen, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan.

1. H_a

Terdapat pengaruh antara media pembelajaran audio visual (video) terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah di MA Al-Khaeriyah.

2. H_0

Tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran audio visual (video) terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah di MA Al-Khaeriyah.